

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT DAN SUKU BUNGA
TERHADAP KREDIT MACET PADA PT BANK SUMUT
KANTOR CABANG ISKANDAR MUDA
MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH:
AINI SELVIYA
198330115**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)20/11/23

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT DAN SUKU BUNGA
TERHADAP KREDIT MACET PADA PT BANK SUMUT
KANTOR CABANG ISKANDAR MUDA
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

AINI SELVIYA

198330115



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)20/11/23

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT DAN SUKU BUNGA
TERHADAP KREDIT MACET PADA PT BANK SUMUT
KANTOR CABANG ISKANDAR MUDA
MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memproleh Gelar
Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

Oleh:

AINI SELVIYA

198330115

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/11/23

Judul Skripsi: Pengaruh Pemberian Kredit dan Suku Bunga Terhadap
Kredit macet pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang
Kamilar Muda

Nama : Aini Selviya


NPM : 198330115

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding



(Linda Lores Purba, S.E, M. Si)

Pembimbing



(Dra. Hi. Retnawati Siregar, M. Si)

Pemanding



(Ahmad Hafid, M.Mgt, Ph.d,CIMA)

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 03 Oktober 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etikapenulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima Sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aini Selviya
NPM : 198330115
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti- free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul; Pengaruh Pemberian Kredit dan Suku Bunga Terhadap Kredit macet pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan membulikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat: di Medan
Pada tanggal: 03 Oktober 2023
Yang menyatakan:

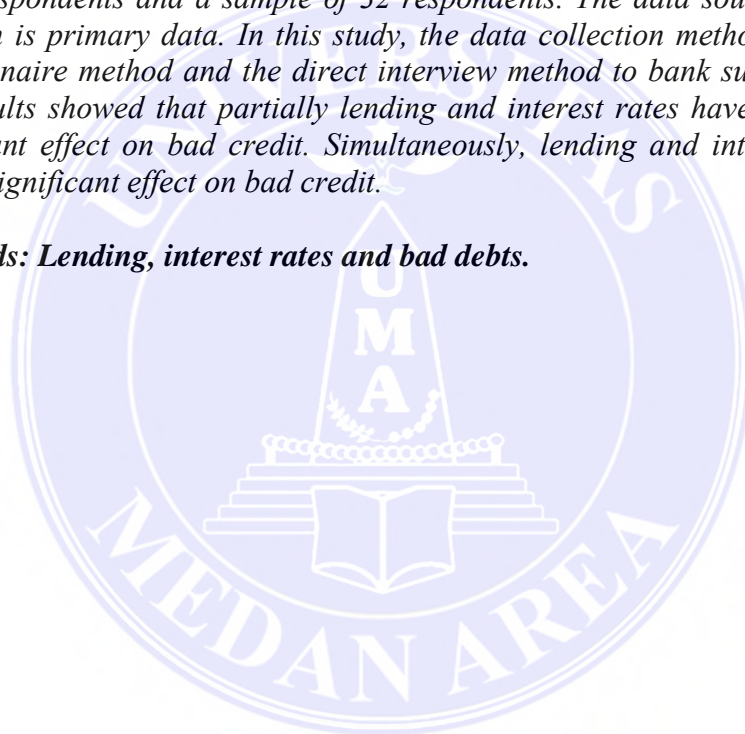


(AINI SELVIYA)

ABSTRACT

This research was conducted at PT Bank Sumut Setia Budi Sub-Branch Office and Sunggal Branch Office. The purpose of this study was to analyze the effect of lending and interest rates on bad debts at PT North Sumatra Iskandar Muda Branch office. The research method used is quantitative research, where the data is in the form of data on the growth of lending and bad credit to customers provided by PT North Sumatra Iskandar Muda Branch office. In this study the sampling technique used purposive sampling technique, which is a sampling technique based on characteristics that have a connection with the characteristics and nature of the population. In this study there were a population of 44 respondents and a sample of 32 respondents. The data source used in this research is primary data. In this study, the data collection method used was the questionnaire method and the direct interview method to bank sumut employees. The results showed that partially lending and interest rates have a positive and significant effect on bad credit. Simultaneously, lending and interest rates also have a significant effect on bad credit.

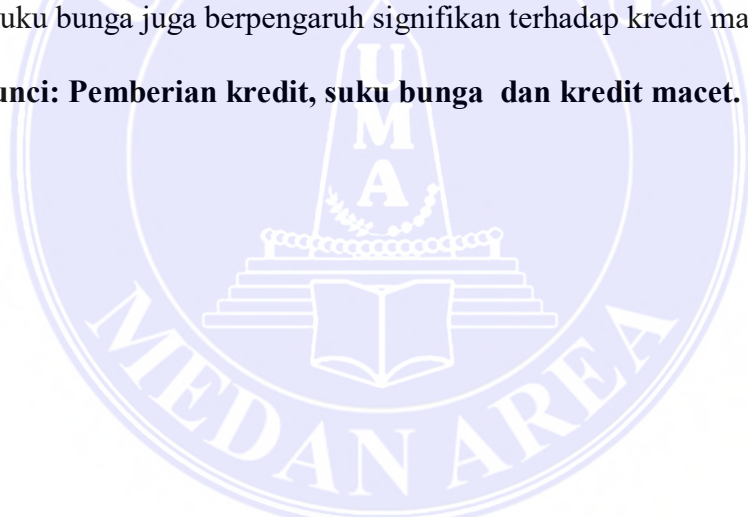
Keywords: *Lending, interest rates and bad debts.*



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Setia budi dan Kantor Cabang Sunggal. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari pemberian kredit dan tingkat suku bunga terhadap kredit macet pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana data tersebut berupa data pertumbuhan pemberian kredit dan kredit macet pada nasabah yang diberikan oleh PT Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda. Di dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pada karakteristik yang memiliki sangkut paut dengan ciri-ciri dan sifat populasi. Dalam penelitian ini terdapat populasi sebanyak 44 responden dan sampel sebanyak 32 responden. Sumber data yang diunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket (kuesioner) dan metode wawancara langsung kepada karyawan bank sumut. Hasil penelitian menunjukkan secara partial Pemberian kredit dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet. Secara simultan Pemberian kredit dan tingkat suku bunga juga berpengaruh signifikan terhadap kredit macet.

Kata Kunci: Pemberian kredit, suku bunga dan kredit macet.



RIWAYAT HIDUP



Nama	Aini Selviya
NPM	198330115
Tempat, tanggal lahir	Medan, 12 Januari 2001
Nama Orang tua	
Ayah	Nurmatias
Ibu	Marnis
Riwayat Pendidikan:	
SMP	Smp Swasta AL-ULUM
SMA/SMK	Smk Swasta Farmasi Apipsu
Riwayat Studi di UMA	1. Pernah Magang Di PT. Bank Sumut 2. Bergabung sebagai anggota HIMAKSI
Pengalaman Pekerjaan	1. Pernah Bekerja di Kantor BPS Lubuk Pakam
No. HP/WA	081265445211/082272227175
Email	Ainiselviya12@gmail.com

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul “PENGARUH PEMBERIAN KREDIT DAN SUKU BUNGA TERHADAP KREDIT MACET PADA PT BANK SUMUT KANTOR CABANG ISKANDAR MUDA” sebagaimana syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah bantuan dan dukungan, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA, M.Mgt, Ph.d,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Linda Lores Purba, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan bersedia mengorbankan waktu untuk menuntun serta memberikan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Hj. Retnawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan arahan kepada peneliti.
6. Ibu Sucitra Dewi. S.E, M.Si selaku Dosen Sekrtaris yang telah banyak memberikan saran kepada peneliti.
7. Kepada Kedua orang tua tercinta Ayahanda Nurmatias, Ibunda Marnis, serta abang dan adik Hadrio Maldy dan Fikri Apryan atas segala doa, dukungan dan perhatiannya kepada peneliti selama penelitian ini dilakukan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Pegawai Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan banyak ilmu selama perkuliahan.
9. Bapak/Ibu Pimpinan serta seluruh Karyawan PT. Bank SUMUT Medan.
10. Teman seperjuangan Nina Noviana yang telah membantu dan memberikan dukungan serta buat teman-teman kelas A3 Akuntansi yang tidak saya sebut satu persatu, terima kasih sudah memberikan semangat dan motivasi pada penulis.

Medan, 03 Oktober 2023



Peneliti,

Aini Selviya

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Uraian Teori	11
2.1.1 Pengertian Agency Theory	11
2.2 Kredit.....	12
2.2.1 Pengertian Kredit	12
2.3 Kredit Macet.....	17
2.3.1 Pengertian Kredit Macet	17
2.3.2 Faktor Penyebab Kredit Macet	18
2.3.3 Penyelesaian Kredit Macet	19
2.3.4 Indikator Kredit Macet	20
2.4 Suku Bunga	20
2.4.1 Pengertian Suku Bunga.....	20
2.4.2 Fungsi suku bunga	21
2.4.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi Suku Bunga	21
2.4.4 Komponen – Komponen dalam Menentukan Suku Bunga Kredit	22
2.4.5 Indikator Suku Bunga	23
2.5 Pemberian Kredit	24
2.5.1 Pengertian Pemberian Kredit.....	24
2.5.2 Peraturan dalam Pemberian Kredit.....	24
2.5.3 Tujuan Pemberian kredit.....	26
2.5.4 Kriteria Dalam Pemberian Kredit.....	27
2.5.5 Indikator Prosedur dalam Pemberian Kredit	28
2.6 Penelitian Terdahulu	29
2.7 Kerangka Konseptual	32
2.8 Hipotesis.....	33

2.8.1 Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Kredit Macet	33
2.8.2 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Kredit Macet	34
2.8.3 Pengaruh Pemberian kredit dan Suku Bunga terhadap kredit Macet	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Objek dan Waktu penelitian.....	37
3.2.1 Objek Penelitian.....	37
3.2.2 Waktu Penelitian.....	37
3.3. Defenisi Operasional Variabel.....	38
3.4 Populasi dan Sampel	40
3.4.1 Populasi	40
3.4.2 Sampel	40
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	41
3.5.1 Jenis Data.....	41
3.5.2 Sumber Data	41
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data	42
3.6 Metode Analisis Data.....	43
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.6.2 Uji kualitas data	44
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda.....	46
3.6.5 Uji Hipotesis	46
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	48
4.1 Data Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Latar Belakang PT Bank Sumut	48
4.2 Pembahasan.....	50
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.2.2 Jenis Kelamin.....	50
4.2.3 Usia Responden	51
4.2.4 Masa Kerja Responden.....	51
4.3 Penyajian Data Angket Responden Penelitian.....	52
4.4 Metode Analisa Data.....	59
4.4.1 Uji Validitas.....	59
4.4.2 Uji Reliabilitas	61
4.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.4.4 Uji hipotesis	68
4.5 Pembahasan Penelitian.....	71
4.5.1 Hasil Penelitian Pemberian kredit terhadap kredit macet.....	71
4.5.2 Hasil Penelitian Tingkat suku bunga terhadap kredit macet	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5. 1 Kesimpulan	77
5. 2 Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	84



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah kredit KUR yang disalurkan dan jumlah kredit macet pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda.....	4
Tabel 1. 2 Persentase kredit KUR pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	30
Tabel 3. 1 Waktu penelitian	38
Tabel 3. 2 Defenisi Operasional Variabel	39
Tabel 3. 3 Sampel penelitian.....	41
Tabel 3. 4 Teknik Pengumpulan Data.....	43
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	51
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	51
Tabel 4. 3 Masa Kerja	52
Tabel 4. 4 Tabulasi Data Responden Variabel Pemberian kredit (X1).....	53
Tabel 4. 5 Tabulasi Data Responden Suku Bunga (X2)	55
Tabel 4. 6 Tabulasi Data Responden Variabel Kredit Macet (Y)	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Pemberian kredit	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Tingkat Suku Bunga	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Kredit Macet	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 4. 11 Data Reliabilitas.....	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi linier berganda.....	67
Tabel 4. 16 Hasil Uji Parsial (Uji t)	68
Tabel 4. 17 Hasil Uji signifikansi simultan (uji F)	69
Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien determinasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Pemberian kredit	25
Gambar 2. 2 Kerangka konseptual	33
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas menggunakan grafik Normal p-plot.....	64
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kuesioner Penelitian.....	84
Lampiran 2 Data Sampel dari variabel penelitian.....	90
Lampiran 3 Statistik Deskriptif.....	91
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tulang punggung dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia adalah perbankan. Oleh karena itu, perbankan berfungsi sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana atau defisit. Perbankan sebagai lembaga keuangan memiliki peran strategis dalam menyalurkan, menyalurkan, serta menyeimbangkan berbagai unsur pembangunan. Hal ini tidak terlepas dari fungsi utama bank sebagai lembaga yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, dengan berdasarkan asas demokrasi ekonomi mendukung pelaksanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak (Aini, 2019).

Terdapat beberapa tugas pokok lembaga perbankan. Pertama, bank bertugas menyalurkan kredit kepada lembaga usaha atau perseorangan yang membutuhkan. Tujuan penyaluran kredit ini adalah untuk kegiatan yang bersifat produktif. Kredit sendiri terbagi menjadi tiga jenis, yaitu kredit jangka panjang, kredit jangka menengah, dan kredit jangka pendek. Kedua, perbankan memiliki tugas untuk menarik uang dari masyarakat. Artinya, masyarakat boleh menyimpan uang mereka dalam bentuk deposito, giro dan tabungan. Ketiga, menyalurkan jasa di bidang lalu lintas peredaran dan pembayaran uang. Jasa-jasa

ini termasuk jasa pengeluaran cek, menjual dan membeli wesel, penukaran valas, dan masih banyak lainnya. Keempat, bank bertugas memberikan jaminan-jaminan bank dan juga menyewakan tempat untuk penyimpanan barang-barang berharga (Siregar, 2018).

Menurut Notasari (2020) Dalam proses pemberian kredit kepada suatu lembaga atau keuangan, banyak tahapan-tahapan yang harus diselesaikan oleh calon debitur terlebih dahulu. Awalnya calon debitur harus mengajukan permohonan kredit kepada pihak bank dan juga akan dilakukan analisis setelah calon debitur menyelesaikan persyaratan administrasi. Pihak bank bisa melaksanakan analisis pengajuan kredit calon debitur jika syarat yang telah ditetapkan telah dipenuhi oleh calon debitur yang bersangkutan. Mengenai data pendukung permohonan kredit pihak bank tentu akan menilai kelengkapan dan kebenaran informasi tersebut dengan melakukan wawancara dan mengunjungi tempat tinggal atau tempat usaha calon debitur (on the spot).

Hal ini dilakukan guna untuk menghindari beberapa risiko yang dapat menimbulkan permasalahan dari pemberian kredit tersebut. Tujuan pihak bank dalam menganalisis kebenaran mengenai calon debitur bertujuan untuk memperoleh keyakinan, kemampuan dan kemauan calon debitur untuk memenuhi kewajibannya terhadap bank dengan segera atau tepat waktu, baik pembayaran angsuran maupun bunganya sesuai dengan kesepakatan dan ketentuan dalam perjanjian yang telah ditetapkan (Notasari, 2020).

Kegiatan pengkreditan bank ini akan baik apabila dalam perusahaan telah terdapat sistem yang dijalankan dengan baik. Dalam kenyataannya, kredit yang

diberikan bank sumut tidak semuanya dapat dikembalikan secara utuh oleh nasabah, dan dapat membawa risiko usaha bagi bank yang bersangkutan, akhirnya menimbulkan kredit macet. Adanya jaminan kredit berguna agar bank mempunyai hak dan kekuasaan untuk mendapat pelunasan dari agunan apabila debitur melakukan cidera janji. Tidak adanya agunan kredit berarti bank harus siap menanggung risiko kerugian apabila debitur tersebut cidera janji yaitu tidak dapat melunasi utangnya (Mochtar, 2019).

Menurut Nursyariana (2018) Penyaluran kredit merupakan salah satu bagian pembentukan modal yang dilakukan oleh lembaga keuangan dalam hal ini pihak perbankan ke masyarakat dalam upaya mendorong kinerja usaha sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas usaha sektor riil yang dilakukan oleh masyarakat secara individu maupun kelompok lain. Didalam penyaluran kredit terdapat kredit macet (*non performing loan*) merupakan suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Kredit macet tidak hanya terjadi pada perbankan yang bergerak dalam BUMN namun juga pada bank daerah.

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda. Berikut ini adalah tabel pemberian kredit KUR pada Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Jumlah kredit KUR yang disalurkan dan jumlah kredit macet pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda

Tahun	Kredit Yang Disalurkan	Pengembalian Kredit	Jumlah Kredit Macet
2019	Rp. 4.358.780.000	Rp.2.702.443.600	Rp. 1.656.336.400
2020	Rp. 4.936.950.000	Rp.2.019.212.550	Rp. 2.024.149.500
2021	Rp. 5.473.870.000	Rp. 2.955.889.800	Rp. 2.517.980.200
2022	Rp.5965.450.000	Rp.2.863.416.000	Rp. 3.102.034.000

Tabel 1. 2
Persentase kredit KUR pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda

Tahun	Suku Bunga Tahunan	Kredit Macet	Persentase (%)
2019	6,5	Rp. 1.656.336.400	38%
2020	6,5	Rp. 2.024.149.500	41%
2021	6,5	Rp. 2.517.980.200	46%
2022	6,0	Rp. 3.102.034.000	52%

Faktanya kondisi yang terjadi pada Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda, dapat dilihat dari tabel pertama diatas yaitu jumlah kredit yang disalurkan dan jumlah jumlah kredit macet dari tahun 2019 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari hasil wawancara oleh pihak bank, peningkatan jumlah kredit macet ini terjadi disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal yang dimaksud yaitu terjadinya pinjaman macet dari debitur

yang disebabkan oleh penurunan usaha, persaingan perbankan yang tidak sehat, adanya masalah internal didalam perusahaan dan malapetaka yang dialami debitur seperti perampokan, banjir dan hal lainnya.

Sedangkan faktor internal dari bank pada umumnya yaitu tingkat suku bunga, penyimpanan pelaksanaan prosedur pengkreditan, lemahnya sistem informasi tentang kredit macet, mudahnya mempercayai informasi yang didapat, kurangnya pengawasan kredit yang dilakukan oleh bank, tidak adanya pengelolaan yang dilakukan oleh bank, serta kesalahpahaman dalam menyajikan upaya penyelesaian kredit (Nursyahriana, 2018). Dampak buruk dari peningkatan kredit macet dilihat dan diperkirakan dari jumlah kredit yang tidak terbayarkan. Dengan bertambahnya jumlah pemberian kredit, menyebabkan terjadinya pertaruhan piutang tak tertagih yang terjatuh dalam kredit macet. Sehingga untuk mengantisipasi terjadinya kredit macet, perlu dilakukan pemeriksaan pinjaman yang memenuhi syarat dalam memberikan kredit serta dilakukannya pemeriksaan terhadap kredit yang layak.

Kemudian dapat dilihat dari tabel kedua diatas kredit macet yang terjadi pada Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda, pada tahun 2019 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan yang dipengaruhi oleh suku bunga yang menurun. Dimana kredit juga merupakan jenis kegiatan penanaman dana yang sering menjadi penyebab utama suatu bank dalam menghadapi masalah besar yaitu adanya suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar kewajibannya kepada pihak bank sehingga terjadi peningkatan kredit macet yang diakibatkan oleh nasabah yang terus melakukan pinjaman dengan bunga

yang relatif rendah dan pada akhirnya sulit untuk melakukan pembayaran sesuai kesepakatan dengan pihak bank (Puspita, 2018).

Selain itu, tingkat suku bunga pada tahun 2019 sampai tahun 2022 mengalami penurunan yang mengakibatkan jumlah kredit macet terus meningkat, maka dari itu, tingkat suku bunga juga berpengaruh terhadap kredit macet, jika turunnya suku bunga kredit maka nasabah terus melakukan pinjaman dan jumlah pembayaran pinjaman terus meningkat kemudian tidak sanggup membayar. Menurut Hasibuan (2022) apabila semakin tinggi suku bunga kredit, maka keinginan untuk mengambil kredit menjadi semakin kecil, namun sebaliknya jika tingkat suku bunga kredit menurun maka jumlah kredit macet meningkat karena masyarakat ingin meminjam dana terus menerus sehingga tingkat pengembalian dana yang semakin besar dan sulit untuk mengembalikan dana kredit tersebut, hal ini terjadi karena keterbatasan pendapatan yang dimiliki masyarakat dan sulit untuk membayar pinjaman sehingga timbulnya kredit macet.

Penelitian dilatarbelakangi oleh research gap pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian tentang pemberian kredit yang dilakukan oleh Puspita (2019) menyatakan bahwa pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet, sedangkan menurut arthesa (2018) menyatakan bahwa Pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet. Sedangkan penelitian tentang tingkat suku bunga yang dilakukan oleh solikha puji astuti (2022), dan slamat bambang riono (2022) menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet.

Berdasarkan latarbelakang diatas dan dengan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu yang masih diperlukan penelitian lebih lanjut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat hal tersebut berguna untuk mengerjakan karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemberian Kredit dan Suku Bunga Terhadap Kredit Macet pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda.”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah kejadian yang tidak sesuai harapan perusahaan. Masalah terjadi karena tidak sesuainya perencanaan yang dibuat dengan penerapannya langsung pada perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang yang ada, maka yang menjadi masalah yaitu:

Peningkatan jumlah kredit macet ini terjadi disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dampak buruk dari peningkatan kredit macet dilihat dan diperkirakan dari jumlah kredit yang tidak terbayarkan. Dengan bertambahnya jumlah pemberian kredit, menyebabkan terjadinya pertaruhan piutang tak tertagih yang terjerat dalam kredit macet. Sehingga untuk mengantisipasi terjadinya kredit macet, perlu dilakukan pemeriksaan pinjaman yang memenuhi syarat dalam memberikan kredit serta dilakukannya pemeriksaan terhadap kredit yang layak.

Tidak hanya itu, Pemberian Kredit juga menjadi sumber pendapatan dan keuntungan pada bank, disamping itu kredit juga merupakan jenis kegiatan penanaman dana yang sering menjadi penyebab utama suatu bank dalam menghadapi masalah besar yaitu adanya suatu keadaan dimana nasabah sudah

tidak sanggup membayar kewajibannya kepada pihak bank sehingga terjadi peningkatan kredit macet yang diakibatkan oleh nasabah yang terus melakukan pinjaman dengan bunga yang relatif rendah dan pada akhirnya sulit untuk melakukan pembayaran sesuai kesepakatan dengan pihak bank (Puspita, 2018).

Selain itu, tingkat suku bunga pada tahun 2019 sampai tahun 2022 mengalami penurunan yang mengakibatkan jumlah kredit macet terus meningkat, maka dari itu, tingkat suku bunga juga berpengaruh terhadap kredit macet, dimana peningkatan kredit macet yang diakibatkan oleh nasabah yang terus melakukan pinjaman dana dengan bunga yang relatif rendah dan pada akhirnya sulit untuk melakukan pembayaran sesuai kesepakatan oleh pihak bank. Menurut Hasibuan (2022) apabila semakin tinggi suku bunga kredit, maka keinginan untuk mengambil kredit menjadi semakin kecil, namun sebaliknya jika tingkat suku bunga kredit menurun maka jumlah kredit macet meningkat karena masyarakat ingin meminjam dana terus menerus sehingga tingkat pengembalian dana yang semakin besar dan sulit untuk mengembalikan dana kredit tersebut, Hal ini terjadi karena keterbatasan pendapatan yang dimiliki masyarakat, sehingga timbulnya kredit macet.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut peneliti dapat membuat pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah pemberian kredit berpengaruh terhadap kredit macet pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda?
2. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap kredit macet pada PT.

Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda?

3. Apakah pemberian kredit macet dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap kredit macet pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan peneliti tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit terhadap kredit macet pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap kredit macet pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit dan tingkat suku bunga terhadap terhadap kredit macet pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penelitian sebagai berikut:

1. Bagi penulis memiliki kesempatan untuk mengetahui praktik yang sesungguhnya dihadapi bank dalam menjalankan kegiatan operasional yang dilakukan oleh karyawan/karyawati dan sejauh mana teori-teori yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan terhadap penerapannya di kehidupan perbankan yang sebenarnya.
2. Bagi perusahaan yang diteliti hasil penelitian ini diharapkan dapat

membantu bank sebagai salah satu dasar bahan pemikiran dalam memahami, mempelajari, memperbaiki, merancang dan menyusun kebijakan strategi untuk mengelola bank yang dijalankan sesuai tujuan yang diinginkan.

3. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi penting yang dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Uraian Teori

2. 1. 1 Pengertian Agency Theory

Teori agensi menurut Kristin (2015) yaitu suatu pengembangan dari teori yang mempelajari suatu desain kontrak dimana pihak bank (*agent*) bekerja sama dengan debitur (*principal*). Teori agensi berisi hubungan kontraktual antara dua pihak yaitu agen dan prinsipal, dimana kreditur atau pemilik perusahaan menunjuk agen sebagai manajemen yang mengelola perusahaan atas nama pemilik perusahaan.

Teori keagenan merupakan teori yang berbicara tentang kontrak kerja sama antara dua belah pihak yaitu *principal* dan *agent*, dimana *agent* dipekerjakan secara *principal* untuk memperoleh keuntungan bagi *principal*. Maka dalam penelitian ini membahas antara debitur (*principal*) dengan pihak bank (*agent*). Dalam masalah pemberian kredit dan tingkat suku bunga serta pencegahan dan penyelesaian kredit macet terhadap bank, pihak bank (*agent*) harus berupaya ekstra dalam menangani masalah kredit macet yang terjadi pada bank karena kredit macet adalah salah satu dampak yang buruk bagi pihak bank (*agent*) yang mengakibatkan kesejahteraan tidak terpenuhi dengan baik.

Namun dalam kontrak kerja sama antara kedua belah pihak pasti terdapat masalah keagenan antara debitur (*principal*) dan pihak bank (*agent*) yang mengakibatkan timbulnya suatu biaya keagenan yaitu *agency cost*, *bonding cost* dan *residual loss* dari biaya-biaya yang dikeluarkan tersebut yang digunakan

untuk mengurangi masalah keagenan antara principal dan agen untuk mencapai suatu tujuan bagi perusahaan.

Teori agensi menyatakan bahwa masing-masing pihak hanya termotivasi oleh kepentingannya sendiri sehingga menimbulkan konflik yang terjadi antara agen dengan prinsipal. Dengan terdapat perbedaan dua kepentingan dalam suatu perusahaan dimana masing-masing pihak sama-sama tetap berupaya mempertahankan keuntungan dan sering menimbulkan masalah keagenan maka dapat disebut sebagai konflik agensi. Oleh sebab itu untuk mengatasi konflik agensi diperlukan pengungkapan informasi secara sukarela yang berkaitan dengan perusahaan sebagai salah satu bentuk tanda pertanggungjawaban dari pihak manajemen kepada debitur (Kristin, 2015).

2.2 Kredit

2.2.1 Pengertian Kredit

Kredit berasal dari kata Italia, *credere* yang artinya kepercayaan, yaitu kepercayaan dari kreditur bahwa debiturnya akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak.

Menurut Kristin (2015) Kredit adalah untuk menentukan kesanggupan dan kesungguhan seorang peminjam untuk membayar kembali pinjaman sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian kredit.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka

waktu tertentu dengan pemberian bunga. Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa kredit adalah pemberian penggunaan suatu uang kepada orang lain di waktu tertentu dengan jaminan atau tingkat suku bunga.

2.2.1.1 Unsur-unsur Kredit

Menurut Ningsih (2013) Sebagaimana diketahui bahwa unsur esensial dari kredit bank adalah kepercayaan dari bank sebagai kreditor terhadap nasabah peminjam sebagai debitur mengemukakan bahwa unsur-unsur kredit terdiri atas:

- 1) Kepercayaan, yaitu suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan akan benar-benar diterima kembali di masa tertentu di masa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyelidikan tentang nasabah baik secara interen maupun eksteren.
- 2) Kesepakatan, yaitu unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing- masing.
- 3) Jangka waktu, yaitu setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.
- 4) Risiko, yaitu adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya atau macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian

pula sebaliknya

- 5) Balas jasa, yaitu keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut.

Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

2.2.1.2 Fungsi Kredit

Menurut Fibriyanti (2018) Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai fungsi tertentu. Adapun fungsi utama dalam pemberian suatu kredit, sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan daya guna uang, dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang, maksudnya jika uang hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit, uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh penerima kredit.
- b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, dalam uang yang diberikan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga suatu daerah yang kekurangan dana dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan dana dari daerah lainnya.
- c. Untuk meningkatkan daya guna barang, kredit yang diberikan oleh bank akan digunakan oleh (debitur) untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.
- d. Meningkatkan peredaran barang, kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah lainnya sehingga jumlah

barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar.

- e. Sebagai alat stabilitas ekonomi, dengan memberikan kredit dapat dikatakan sebagai stabilitas ekonomi, karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat. Kemudian dapat pula kredit membantu dalam mengekspor barang dari dalam negeri ke luar negeri, sehingga meningkatkan devisa negara.
- f. Untuk meningkatkan keinginan untuk membuka usaha, bagi penerima kredit memang modalnya kurang banyak.
- g. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan, semakin banyak kredit yang disalurkan, akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut tentu membutuhkan tenaga kerja
- h. Untuk meningkatkan hubungan internasional, dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara penerima kredit dengan pemberi kredit.

Menurut Lika (2021) Pemberian kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerja sama di bidang lainnya. Secara umum jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain :

- a. Dilihat dari tujuan penggunaan

1. Kredit Investasi

Kredit investasi biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek atau pabrik baru. Contoh kredit investasi,

misalnya Untuk membangun pabrik atau membeli mesin – mesin untuk memproduksi.

2. Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja biasanya digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasional. Contoh kredit modal kerja misalnya, untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya – biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

b. Dilihat dari segi tujuan kredit

1. Kredit konsumtif yaitu kredit yang biasanya diberikan secara pribadi.

Kredit ini biasanya dipakai untuk membeli rumah atau merenovasi rumah dan untuk membeli mobil.

2. Kredit produktif yaitu kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Kredit ini biasanya dipakai untuk membangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang.

3. Kredit perdagangan yaitu kredit yang digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini biasanya diberikan kepada supplier atau agen

– agen perdagangan yang akan membeli dalam jumlah yang besar

c. Dilihat dari segi jangka waktu

1. Kredit Jangka Pendek merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan

untuk keperluan modal kerja. Kredit Jangka Menengah merupakan jangka waktu kreditnya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi.

2. Kredit Jangka Panjang merupakan kredit panjang waktu pengembaliannya di atas tiga tahun atau lima tahun. biasanya dipakai untuk kredit perumahan.

2.3 Kredit Macet

2.3.1 Pengertian Kredit Macet

Kredit macet (*non performing loan*) adalah suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan (Hasibuan, 2022). Adapun Total penjumlahan dari

$$NPL = \frac{\text{kredit macet}}{\text{realisasi kredit}} \times 100$$

Non Performing Loan (NPL) ini dapat diformulasikan sebagai berikut :

Menurut Hasibuan (2022) mengatakan bahwa kredit macet merupakan kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran (cicilan) pokok kredit beserta bunga yang telah disepakati kedua belah pihak dalam perjanjian kredit.

Menurut Yani (2018) mengatakan bahwa pengertian kredit macet adalah sebagai berikut “Kredit macet atau *non performing loan* dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur. Kredit macet akan berakibat pada kerugian bank karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima. Artinya, bank

dapat kehilangan kesempatan mendapat bunga yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total.

2.3. 2 Faktor Penyebab Kredit Macet

Menurut Ismail (2020) Dalam penyaluran kredit, tidak selamanya kredit yang diberikan bank kepada debitur akan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan di dalam perjanjian kredit. Secara umum ada dua faktor yang menyebabkan kredit bermasalah, yaitu faktor internal bank dan faktor eksternal bank, sebagai berikut:

a. Faktor Internal Bank

1. Analisis yang dilakukan pihak bank kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit.
2. Adanya kolusi antara pihak bank yang menangani kredit dan nasabah, sehingga bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan.
3. Keterbatasan pengetahuan pihak bank terhadap jenis asaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis dengan jelas, tepat dan akurat.
4. Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, misalnya komisaris, direktur bank, sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan kredit.
5. Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit .

b. Faktor Eksternal Bank

Beberapa faktor eksternal yang dapat menyebabkan kredit macet antara lain:

1. Debitur dengan sengaja tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya.
2. Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang diperlukan terlalu besar.
3. Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan.
4. Adanya unsur ketidaksengajaan, misalnya bencana alam, ketidakstabilan perekonomian sehingga inflasi tinggi.

2.3.3 Penyelesaian Kredit Macet

Dalam menyelesaikan permasalahan kredit diperlukan adanya upaya dalam penyelesaian kredit yang dilakukan oleh pihak bank dan debitur yang usahanya tidak lagi memiliki peluang atau sudah tidak adanya iktikad baik dari nasabah tersebut sehingga harus dilakukan penyelesaian secara damai melalui hukum dalam penyelesaian kreditnya sebagai berikut:

1. Penyelesaian secara damai, yaitu dengan memberikan keringanan terhadap suku bunga, menghilangkan tunggakan bunga serta memberikan keringanan atas tunggakan pokok kredit
2. Melakukan penyelesaian melalui mekanisme hukum

3. Melakukan penagihan secara terus-menerus
4. Menggunakan kejaksaan dalam menyelesaikan kredit.

2.3.4 Indikator Kredit Macet

Menurut Arthesa (2018) Kredit macet merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Adapun indikator dari kredit macet, sebagai berikut:

- a. Tunggakan pembayaran angsuran pokok atau bunga yang telah melewati 90 hari (3 bulan)
 - Surat peringatan
 - Pelanggaran kontrak
 - Perpanjangan kredit
 - Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru
 - Pelunasan dengan angsuran
 - Tindak lanjut kredit macet

2.4 Suku Bunga

2.4.1 Pengertian Suku Bunga

Suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman. Tingkat suku bunga juga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang melakukan pinjaman (Hasibuan, 2022).

Pengertian suku bunga menurut Nahda (2014) adalah harga dari pinjaman.

Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur.

2.4.2 Fungsi suku bunga

Menurut Hasibuan (2022) Tinggi rendahnya penawaran dana investasi ditentukan oleh tinggi rendahnya suku bunga tabungan nasabah. Suku bunga mempunyai beberapa fungsi atau peran penting dalam perekonomian yaitu:

1. Membantu mengalirnya tabungan berjalan ke arah investasi guna mendukung pertumbuhan perekonomian.
2. Mendistribusikan jumlah kredit yang tersedia, pada umumnya memberikan dana kredit kepada proyek investasi yang menjanjikan hasil tertinggi.
3. Menyeimbangkan jumlah uang beredar dengan permintaan akan uang dari suatu negara.
4. Merupakan alat penting menyangkut kebijakan pemerintah melalui pengaruhnya terhadap jumlah tabungan dan investasi.

Pada dasarnya suku bunga adalah memberikan sebuah keuntungan yang diperoleh dari sejumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak lain atas dasar perhitungan waktu dan nilai ekonomis.

2.4.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi Suku Bunga

Menurut Sari (2019) adapun faktor – faktor yang mempengaruhi suku bunga, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Kebutuhan dana apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Peningkatan bunga simpanan secara otomatis akan pula meningkatkan bunga pinjaman. Namun, apabila dana yang ada simpanan banyak sementara permohonan simpanan sedikit, maka bunga simpanan akan turun.
- b. Persaingan untuk mendapatkan bunga simpanan, rata – rata 16% maka hendak membutuhkan dana cepat, sebaiknya bunga simpanan kita naikkan diatas bunga pesaing, misalnya 16%, namun sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada dibawah bunga pesaing.
- c. Kebijakan pemerintah untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman kita tidak boleh melebihi bunga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

2.4.4 Komponen – Komponen dalam Menentukan Suku Bunga Kredit

Menurut Sari (2019) Dalam menentukan besar kecilnya suku bunga kredit yang akan diberikan kepada para debitur terhadap beberapa komponen yang mempengaruhi. Adapun Komponen – komponen inti yang dapat diperkecil dan ada pula ada yang tidak dalam menentukan suku bunga kredit, antara lain:

- a. Total biaya dana (*Cost of Fund*) merupakan total bunga yang dikeluarkan oleh bank untuk memperoleh dana simpanan, baik dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Total biaya tergantung

dari seberapa besar bunga yang ditetapkan untuk memperoleh dana yang diinginkan. Semakin besar bunga yang dibebankan terhadap bunga simpanan, semakin tinggi pula biaya dananya demikian pula sebaliknya.

- b. Biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam melaksanakan operasinya. Biaya ini terdiri dari biaya gaji pegawai, biaya administrasi, biaya pemeliharaan dan biaya – biaya lainnya.
- c. Cadangan resiko kredit macet merupakan cadangan terhadap macetnya kredit yang akan diberikan, hal ini disebabkan setiap kredit yang diberikan pasti mengandung suatu resiko tidak terbayar. Risiko ini dapat timbul baik disengaja ataupun tidak sengaja.
- d. Laba yang diinginkan dalam hal ini, biasanya bank disamping melihat kondisi pesaing juga melihat kondisi nasabah apakah nasabah utama atau bukan dan juga melihat sektor – sektor yang dibiayai.
- e. Kewajiban pajak merupakan kewajiban yang dibebankan pemerintah kepada bank yang memberikan fasilitas kredit kepada nasabahnya.

2.4.5 Indikator Suku Bunga

Adapun indikator suku bunga menurut Hasibuan (2022) adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Perekonomian,
2. Kebijakan Moneter Pemerintah,
3. Tingkat Inflasi,
4. Tingkat Persaingan Antar bank,

5. Gejolak Moneter Internasional,
6. Situasi Pasar Modal Nasional dan Internasional.

2.5 Pemberian Kredit

2.5.1 Pengertian Pemberian Kredit

Pemberian kredit yaitu kredit yang diberikan atas dasar persetujuan antara kedua belah pihak, yaitu dimana kreditur percaya bahwa debitur akan melunasi hutangnya dan debitur percaya bahwa pihak kreditur akan menagih piutangnya pada waktu saat jatuh tempo (Notasari, 2020).

Dalam pemberian kredit, unsur kepercayaan tidak terbatas pada penerima kredit, tetapi terjaganya kepercayaan akan kejujuran dan kemampuan dalam mengembalikan pinjaman itu tepat pada waktunya. Dengan kata lain seseorang atau perusahaan yang akan menentukan kredit harus mempunyai kredibilitas, atau kelayakan seseorang untuk memperoleh kredit (Hasibuan, 2020).

2.5.2 Peraturan dalam Pemberian Kredit

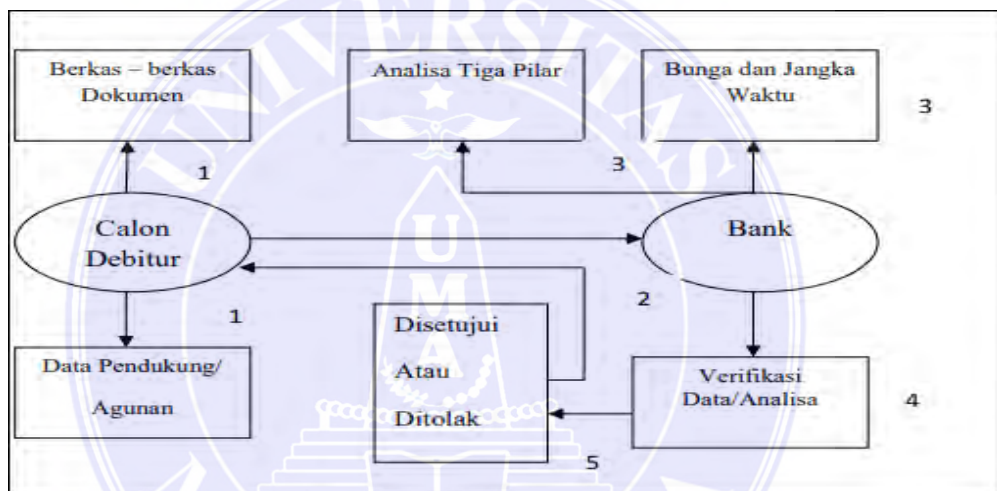
Berdasarkan penjelasan pasal Undang – undang Republik Indonesia atas Undang – undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia menyebutkan bahwa dalam pemberian kredit harus memenuhi dasar pokok – pokok ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI), antara lain :

1. Persyaratan dan tata cara pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati – hatian dan kepercayaan, termasuk didalamnya persyaratan bank penerima. Dalam rangka meneliti pemenuhan kesehatan Bank tersebut, Bank Indonesia melakukan pemeriksaan bank calon penerima kredit.
2. Jangka waktu, tingkat suku bunga atau nisbah bagi hasil dan biaya

lainnya.

3. Jenis agunan berupa surat berharga dan tagihan yang mempunyai peringkat tinggi.
4. Tata cara pengikatan aguna

Dalam uraian di atas dapat dijelaskan, bahwasannya dalam pemberian kredit harus dengan kehati-hatian dan kepercayaan. Adapun alur dalam



pemberian kredit adalah sebagai berikut :

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2023)

Gambar 2. 1 Struktur Pemberian kredit

Adapun penjelasan dari struktur diatas, sebagai berikut :

1. Sebelum calon debitur mengajukan kredit, harus memperhatikan berkas – berkas dokumen beserta data pendukung seperti jaminan.
2. Apabila calon debitur sudah memiliki berkas – berkas yang dokumen beserta jaminannya, maka bisa mengajukan pinjaman kredit di bank. Calon debitur berkas – berkas dokumen data pendukung atau agunan bank bunga dan jangka waktu verifikasi data atau analisa tiga pilar disetujui atau ditolak.

3. Sebelum bank memberikan pinjaman, calon debitur akan diberikan sejumlah prasyarat, yakni bunga jangka waktu dan maksimal pinjaman yang akan diberikan sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI). Dan melakukan analisa tiga pilar, yakni kemampuan membayar, kemauan membayar dan agunan.
4. Kemudian bank akan melakukan Verifikasi data, yang dimaksud adalah informasi dari bank lain (apakah calon debitur terkena blacklist dari bank lain), melakukan wawancara (memastikan calon debitur memenuhi dalam kewajiban pembayaran), verifikasi dokumen (seperti pengecekan KTP, sesuai dengan kenyataannya), kemudian *On The Spot* (mengetahui pekerjaan calon debitur, mengetahui tempat kerja atau jabatan calon debitur, mengetahui pendapatan gaji calon debitur, mengetahui tempat tinggal calon debitur).
5. Apabila verifikasi data telah memenuhi calon debitur, maka selanjutnya adalah keputusan pihak bank dalam menentukan calon debitur tersebut apakah disetujui dalam pemberian pinjaman ataupun ditolak.

2.5.3 Tujuan Pemberian kredit

Adapun tujuan pemberian kredit Notasari (2020) sebagai berikut:

1. Mendapatkan keuntungan dari bunga

Jumlah bunga tersebut bisa tetap (*flat*), bisa pula progresif seiring berjalannya waktu. Apabila nasabah tidak melunasi cicilan pinjamannya tepat waktu, mereka juga harus membayar denda keterlambatan. Denda tersebut berguna pula untuk membiayai kegiatan operasional bank.

2. Membantu Nasabah dalam Memenuhi Kebutuhan

Bank juga ingin membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhannya,

baik konsumtif maupun produktif. Karena itu, mereka menyediakan layanan kredit untuk nasabahnya.

3. Memajukan Perekonomian Indonesia melalui Kredit

Kredit menjadi bentuk kontribusi perbankan bagi perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Makin banyak dana yang disalurkan melalui kredit, perekonomian negara pun makin bertumbuh.

2.5.4 Kriteria Dalam Pemberian Kredit

Menurut Dewi notasari (2020) Ada 5 kriteria dalam pemberian kredit atau dikenal dengan *five C Of Credit* yaitu:

1. *Character* (watak) yaitu Keadaan watak atau sifat dari debitur, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha.
2. *Capacity* (Kemampuan) yaitu Kemampuan calon debitur dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan. Penilaian ini berfungsi untuk mengukur kemampuan calon debitur dalam mengembalikan hutangnya secara tepat waktu, dari usaha yang diperolehnya.
3. *Capital* (Modal) yaitu Jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh calon debitur, Kemampuan modal sendiri diperlukan bank sebagai alat indikator kesungguhan dan tanggung jawab debitur dalam menjalankan usahanya karena ikut menanggung risiko dalam kegagalan usaha
4. *Condition* (Kondisi) yaitu dimana Situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, budaya, yang mempengaruhi usaha calon debitur di kemudian hari. Penelitian mengenai hal-hal seperti peraturan-peraturan pemerintah, situasi politik, dan perekonomian politik perlu diadakan untuk mendapat gambaran mengenai hal-hal

tersebut.

5. *Collateral* (Jaminan/Agunan) yaitu Barang-barang yang diserahkan debitur sebagai agunan terhadap kredit yang diterimanya. Penilaian terhadap agunan ini meliputi jenis jaminan, lokasi, bukti kepemilikan, dan status hukumnya, untuk menghindari terjadinya pemalsuan bukti kepemilikan, maka sebelum dilakukan pengikatan harus diteliti mengenai status yuridisnya bukti kepemilikan dan orang yang menjaminkan.

2.5.5 Indikator Prosedur dalam Pemberian Kredit

Menurut Notasari (2020) Prosedur pemberian kredit oleh perbankan secara umum antarbank yang satu dengan yang lain tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari prosedur dan persyaratan yang ditetapkan dengan pertimbangan masing – masing. Prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara pinjaman perseorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum, kemudian dapat pula ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif. Secara umum akan dijelaskan prosedur pemberian kredit oleh badan hukum, sebagai berikut :

1. Pengajuan berkas – berkas, dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal.
2. Penyelidikan berkas pinjaman, bertujuan untuk mengetahui berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar.
3. Wawancara I, merupakan penyelidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam, untuk meyakinkan apakah berkas – berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti dengan pihak bank

inginkan, wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah sebenarnya.

4. *On the Spot*, merupakan kegiatan pemeriksaan kelapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasil *on the spot* dicocokkan dengan hasil wawancara I.
5. Wawancara II, merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan, kekurangan pada saat setelah dilakukan *on the spot* dilapangan.
6. Keputusan kredit, dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak jika diterima, maka dipersiapkan seluruh administrasinya.
7. Penandatanganan akad kredit merupakan kegiatan lanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan maka terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit.
8. Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat – surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.
9. Penyaluran atau penarikan dana serta pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit, yaitu baik sekaligus maupun secara bertahap.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneltiain selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat

memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Hasil dari peneliti sebelumnya akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian terdahulu

No.	Penelitian Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anwar Heru Tamrin (2018)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kredit Bermasalah pada PT. BRI (Persero) Tbk Unit Solo Kab Pinrang.	Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penyelesaian kredit bermasalah.	Hasil penelitin menunjukkan bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi dalam penyelesaian kredit bermasalah PT. Bank Rakyat Indonesia.

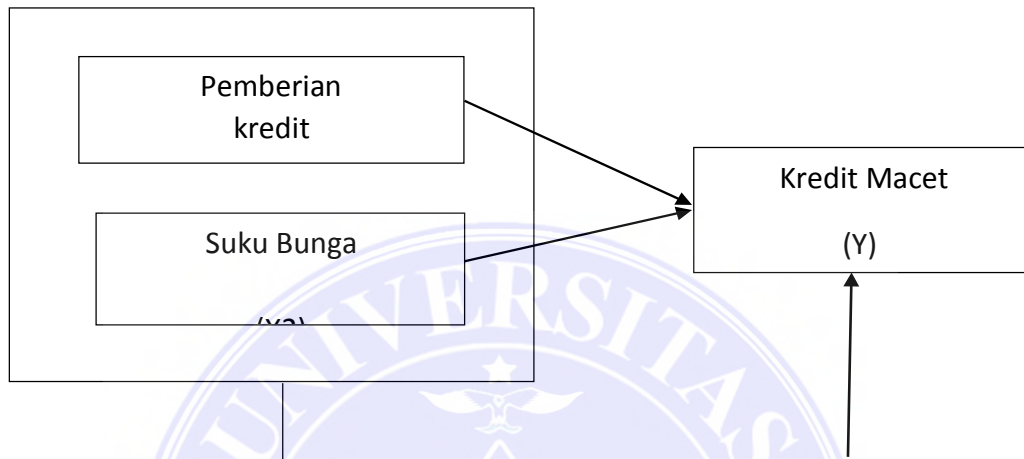
2.	Herdini Eka Puspita (2018)	Analisis Sistem Pemberian dan Pengawasan Kredit Serta Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet Pada Pt Bank Danamon Unit Manna Bengkulu.	Sistem Pemberian Kredit,Sistem Pengawasan Kredit dan Penyebab Terjadinya Kredit Macet.	Sistem pemberian kredit pada Bank Danamon tidak dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku secara umum,Faktor penyebab terjadinya kredit macet pada Bank Danamon berasal dari pihak Bank dan Pihak Debitur.
3.	Hasibuan (2022)	Pengaruh jangka waktu, suku bunga dan jaminan terhadap besarnya kredit macet (studi kasus pada PT bank sumut kep setiabudi).	Jangka waktu, suku bunga dan jaminan terhadap besarnya kredit macet.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen PT Bank sumut dalam memberikan jangka waktu pinjaman dan jaminan pihak ketiga yang kompetitif.

4.	Dewi Notasari (2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian Kredit dan suku bunga terhadap nasabah dan debitur pada PT Bank X di Medan.	Pemberian suku Kredit dan suku bunga terhadap nasabah dan debitur.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen PT Bank X melakukan konsekuensi yang efektif dalam pemberian kredit sesuai SOP.
5.	Solikha Puji Astuti, dan slamat bambang riono (2022)	Pengaruh Tingkat suku bunga dan jangka waktu terhadap kredit macet (studi kasus pada koperasi syariah masyarakat kertasinduyasa, Brebes).	Tingkat suku bunga dan jangka waktu terhadap kredit macet.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat suku bunga dan jangka waktu dilakukan oleh koperasi syariah masyarakat kertasinduyasa salin berkaitan agar terhindar dari kredit macet.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah konsep yang menggambarkan hubungan variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kerangka konseptual yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka konseptual

Berdasarkan gambar kerangka konseptual diatas dapat dijelaskan bahwa variabel diatas variabel bebas (independen) yaitu pemberian kredit dan suku bunga yang mempengaruhi variabel terikat (dependen) yaitu kredit macet.

2.8 Hipotesis

Menurut Dewi notasari (2020) Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis ini nanti yang akan diuji sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

2.8.1 Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Kredit Macet

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 23 Tahun 1999, Pemberian kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak nasabah, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah

jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pemberian Kredit menjadi sumber pendapatan dan keuntungan pihak bank, disamping itu kredit juga merupakan jenis kegiatan penanaman dana yang sering menjadi penyebab utama suatu bank dalam menghadapi masalah besar yaitu adanya suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar kewajibannya kepada pihak bank sehingga terjadi peningkatan kredit macet yang diakibatkan oleh nasabah yang terus melakukan pinjaman dengan bunga yang relatif rendah dan pada akhirnya sulit untuk melakukan pembayaran sesuai kesepakatan dengan pihak bank (Puspita, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Notasari (2020) menyatakan bahwa Pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet.

H1: Pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit Pada PT. Bank Sumut Iskandar Muda

2.8.2 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Kredit Macet

Suku bunga juga berpengaruh terhadap kredit macet, menurut Hasibuan (2022) Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi meminjam atau menabung. Namun, apabila semakin tinggi suku bunga kredit, maka keinginan untuk mengambil kredit menjadi semakin kecil, namun sebaliknya jika tingkat suku bunga kredit menurun maka jumlah kredit macet meningkat karena masyarakat ingin meminjam dana terus menerus sehingga tingkat pengembalian dana yang semakin besar dan sulit untuk mengembalikan dana kredit tersebut, Hal ini terjadi karena

keterbatasan pendapatan yang dimiliki masyarakat, sehingga timbulnya kredit macet.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh solikha puji astuti (2022), dan slamat bambang riono (2022) dengan hasil yaitu bahwa Tingkat Suku Bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap kredit macet dan variabel yang paling dominan berpengaruh adalah tingkat suku bunga.

H2: Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit Macet Pada PT. Bank Sumut Iskandar Muda.

2.8.3 Pengaruh Pemberian kredit dan Suku Bunga terhadap kredit Macet

Dalam pemberian kredit, unsur kepercayaan tidak terbatas pada penerima kredit, tetapi terjaganya kepercayaan akan kejujuran dan kemampuan dalam mengembalikan pinjaman itu tepat pada waktunya. Dengan kata lain seseorang atau perusahaan yang akan menentukan kredit harus mempunyai kredibilitas, atau kelayakan seseorang untuk memperoleh kredit (Hasibuan, 2020). Selain itu suku bunga kredit merupakan sejumlah uang yang diwajibkan kepada pihak yang meminjamnya dengan perhitungan berdasarkan presentase dan dilakukan berdasarkan periode atas waktu yang ditentukan (kinanti, 2015). Oleh karena itu pemberian kredit dan tingkat suku bunga saling berpengaruh terhadap kredit macet. Pemberian kredit dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap kredit macet, maka pemberian kredit serta jumlah tingkat suku bunga yang efektif akan membantu menjaga kekayaan pada bank sumut sehingga dana kredit terjaga, mendorong ketelitian dan keandalan data akuntansi (Ismail, 2020).

H3: Pemberian kredit dan Suku Bunga secara bersamaan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit Macet Pada PT Bank Sumut Iskandar Muda



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif (hubungan), yaitu dengan cara mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain. Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Amir (2020) Penelitian kuantitatif adalah metode mendapatkan pengetahuan yang memerlukan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Menurut Riono (2022) Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang dapat diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

3.2 Objek dan Waktu penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2022 sampai September 2023 dengan objek penelitian yaitu Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda, Jl. Iskandar Muda, Babura, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20153.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan penulis adalah dimulai dari bulan oktober 2022 sampai dengan bulan desember 2022. Adapun rencana yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Waktu penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2022/2023								
		Okt	Nov-Des	Jan-Apr	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt
1	Pengajuan Judul	■								
2	Penyusunan Proposal		■							
3	Bimbingan Proposal			■						
4	Seminar Proposal				■					
5	Pengumpulan Data					■				
6	Analisis Data						■			
7	Seminar Hasil							■		
8	Pengajuan Meja Hijau								■	
9	Sidang Meja Hijau									■

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

3.3. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Putra (2018) Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel penelitian dan dapat ditarik suatu defenisi operasional sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	skala
Kredit macet (Y)	Kredit macet (<i>non performing loan</i>) adalah suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan (Hasibuan, 2022).	1. Tunggakan pembayaran angsuran 2. Surat peringatan 3. Pelanggaran kontrak 4. Perpanjangan kredit 5. Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru 6. Pelunasan dengan angsuran 7. Tindak lanjut kredit macet <i>Sumber:</i> (Hasibuan, 2022)	Interval
Pemberian kredit (X1)	Pemberian kredit yaitu kredit yang diberikan atas dasar persetujuan kedua belah pihak, dimana kreditur percaya bahwa debitur akan melunasi hutangnya dan debitur percaya bahwa pihak kreditur akan menagih piutangnya pada waktu saat jatuh tempo (Dewi Notasari, 2020).	1. Pengajuan permohonan kredit 2. Penyidikan dan analisis data 3. Keputusan atas permohonan kredit 4. Pencairan fasilitas kredit 5. Pelunasan fasilitas kredit <i>Sumber:</i> (Dewi Notasari, 2020)	Interval

Suku Bunga (X2)	Suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman. Tingkat suku bunga juga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang melakukan pinjaman (Hasibuan, 2022)	1.Kondisi ekonomi 2.Kebijakan Moneter Pemerintah; 3.Tingkat Inflasi; 4.Cost Of Money; 5.Tingkat Persaingan Antar bank; 6. Gejolak Moneter Internasional; 7.Situasi Pasar Modal Nasional dan Internasional. <i>Sumber:</i> (Hasibuan, 2022)	Interval
-----------------	---	---	----------

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang dimaksud populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian (Juwita, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah Pimpinan dan seluruh karyawan pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda, Sehingga total populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 responden.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Juwita, 2022). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pada karakteristik yang memiliki sangkut paut dengan ciri dan sifat populasi (Juwita, 2022).

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah Pimpinan dan

Karyawan/I PT. Bank Sumut yang bertugas pada bagian pengkreditan yang berjumlah 32 responden pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda.

Tabel 3. 3
Sampel penelitian

Keterangan	Jumlah karyawan Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda
Pimpinan Bagian Kredit	1
Wakil Pimpinan bag. Kredit	1
Divisi Penyelamatan Kredit	6
Divisi Pengawasan Kredit	7
Divisi Risiko Kredit	5
Divisi Pemasaran Kredit	6
Divisi Operasional Kredit	6
Jumlah	32

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data pertumbuhan kredit macet pada nasabah yang diberikan oleh PT Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda. Data kuantitatif adalah data yang diinput ke dalam penelitian berdasarkan skala pengukuran statistik atau data berupa angka (Clarita, 2014).

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Clarita (2014), data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama. Data dikumpulkan dengan cara mencari informasi secara langsung di lapangan. Data primer yang berhubungan dengan penelitian ini adalah pihak-

pihak yang terkait dalam pemberian kredit pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian sangatlah penting karena berkaitan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, sehingga simpulan yang diambil adalah benar. Oleh karena itu dalam penelitian, metode pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung (Ismail, 2020). Kuesioner ini ditujukan kepada karyawan pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda.

2. Metode wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), pelengkap teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya (Ismail, 2020). Wawancara ini ditujukan kepada karyawan pada PT. Bank Sumut

Kantor Cabang Iskandar Muda sebagai pendukung metode kuesioner dalam pengumpulan data, apabila metode kuesioner kurang mendalam sehingga dengan metode wawancara akan memperoleh informasi lebih mendalam dari variabel yang ambigu serta variabel dari pemberian kredit pada PT Bank Kantor Cabang Iskandar Muda. Adapun tabel dari teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Teknik pengumpulan data

No	Skala Likert	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah menganalisa data menggunakan statistik dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum atau generalisasi, Contoh Analisis Statistik Deskriptif yang sering muncul yaitu berupa tabel, diagram, grafik dan lain sebagainya (Ismail, 2020).

3.6.2 Uji kualitas data

3.6.2.1 Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuisioner yang digunakan. Kuisioner dikatakan sah atau valid apabila kuisioner tersebut dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh kuisioner tersebut. Menurut Aini (2019), Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) dapat mengukur secara tepat atau valid. Valid artinya, data yang digunakan dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen penelitian harus dilakukan uji validitas untuk mengetahui bahwa alat ukur yang digunakan valid sehingga hasil penelitian adalah benar. Suatu data penelitian dikatakan valid apabila semua item pembentuk variabel dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 (Budiawan, 2014).

3.6.2.2 Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan apakah suatu instrumen dapat mengukur suatu yang diukurnya secara konsisten. Kata kunci dari reabilitas ini adalah adanya konsisten atau keajegan pada suatu pengukuran. Dalam penelitian ini pengujian reabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika koefisien Crobach Alpha $> 0,60$ maka pernyataan dinyatakan reliabel (Budiawan, 2014).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan terdistribusi secara normal. Data normal dalam hal ini mengikuti asumsi distribusi yang normal pada sebaran data. Pada analisis regresi (sisa), yang harus terdistribusi secara normal merupakan selisih antara data faktual dengan hasil prediksi. Residual dikatakan normal apabila nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan angka $> 5\%$ sedangkan jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Budiawan, 2014).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menunjukkan bahwa antar variabel independen mempunyai korelasi yang signifikan. Dalam pengujian ini, data yang digunakan tidak boleh mengalami masalah multikolinearitas agar prediksi variabel independen terhadap variabel dependen tidak biasa. Pada pengujian ini data dinyatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel hasil pengujian menunjukkan nilai < 10 serta nilai *Tolerance* $> 0,1$ (Budiawan, 2014).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Di dalam model regresi ini harus terpenuhi adanya syarat tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, maka uji heteroskedastisitas digunakan untuk menemukan apakah terdapat penyimpangan dari beberapa syarat asumsi klasik pada model regresi. Model regresi akan dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas apabila nilai $\text{sig} > \alpha$

0,05 (Budiawan, 2014).

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan atau naik turunnya variabel dependen, bila terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya. Analisis regresi linear berganda ini apabila jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan lebih dari satu dengan persamaan regresinya (Budiawan, 2014).

Penjelasan:

Y=Pemberian kredit

α = Nilai Konstanta

b1, b2 = Koefisien Regresi masing-masing variabel X1 = Sistem Pengendalian Internal

X2 = Suku Bunga

e = Nilai Error

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan pada signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Hipotesis akan diterima atau ditolak apabila:

- a. Nilai signifikansi $\leq 0,05$ dan koefisien regresi bernilai positif, maka hipotesis diterima atau signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel 40

independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen secara parsial.

b. Nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan koefisien regresi bernilai negatif, maka hipotesis ditolak atau tidak signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen secara parsial (Budiawan, 2014).

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis dengan Uji F dipakai dalam menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan (Budiawan, 2014). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan ketentuan sebaai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada 0,05, maka H_1 ditolak, dan
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada 0,05, maka H_1 diterima.

3.6.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian Koefisien Determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas Pemberian kredit (X_1) dan Tingkat suku bunga (X_2) terhadap variabel terikat Kredit macet (Y). Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat (Y).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian pengolahan data dan hipotesis pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian kredit menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet. Dibuktikan dengan pemberian kredit yang dilakukan pada PT. Bank sumut Medan tunggal sudah berjalan dengan baik untuk menunjang nasabah melakukan pinjaman dalam pengambilan keputusan. Setiap data yang diperoleh dapat memberikan umpan balik dengan cepat dan tepat sehingga memaksimalkan waktu dalam pengambilan keputusan dari manajemen sehingga jika terjadi suatu masalah, pihak manajemen akan segera menyelesaikan permasalahan tersebut.
2. Tingkat suku bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet. Dibuktikan dengan tingkat suku bunga yang dilakukan pada PT. Bank sumut Medan tunggal bahwa tingkat suku bunga merupakan biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut dan suku bunga juga merupakan indikator yang mempunyai dampak dalam perekonomian masyarakat, maka dari itu suku bunga yang dijalankan merupakan komponen utama yang diperoleh pihak bank tersebut.
3. Pemberian kredit dan tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet pada PT. Bank sumut Medan tunggal. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank sumut Medan tunggal telah menghasilkan

informasi dan dat yang akurat, relevan dan tepat waktu dalam melakukan tugas sesuai kewenangan perusahaan tersebut.

5. 2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, dapat dikatakan bahwa perlunya analisa yang akurat dalam memproses permohonan kredit analisa yang akurat merupakan salah satu penentu apakah suatu permohonan kredit yang akan disetujui atau ditolak oleh komite kredit. Untuk mendukung analisa yang akurat diperlukan pengalaman serta pengamatan yang tajam pada saat dilakukan survey oleh tim surveyor pada saat melakukan survey, dan pengetahuan perkreditan dari analisis kredit pada saat membuat analisa kredit.
2. Bagi Akademisi, Semoga hasil penelitian ini dapat membantu bagi para pembaca atau akademisi yang ingin mengetahui tentang tabungan, perbankan, dan lain sebagainya, akan tetapi hendaknya jangan merubah hasil uji atau penelitian yang sebenarnya yang telah dilakukan oleh penulis (Plagiarisme). Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang baik.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, semoga penelitian dapat memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan juga memperluas wawasan mengenai pengaruh pemberian kredit dan tingkat suku bunga yang mempengaruhi terhadap kredit macet pada PT Bank Sumut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. 2019. Analisis Tingkat Resiko Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Soppeng. *Jurnal Ilmiah METANSI” Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 63-69.
- Amir, R. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jangka Waktu Pinjaman terhadap Kredit Macet pada KSU Mitra Setia Desa Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*.
- Arthesa, N. (2018). Prosedur Pelaksanaan Kredit BRIGuna Umum Dan Talangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sidoarjo. (*Doctoral dissertation*, STIE Perbanas Surabaya).
- Astuti, P. S. & Riono, S. B. (2022). Pengaruh tingkat suku bunga dan jangka waktu terhadap kredit macet (studi kasus pada koperasi syariah masyarakat kertasinduyasa, Brebes).
- Basori, O. R. (2018). Analisis penilaian prinsip 5C dalam pemberian kredit terhadap *non performing loan* guna menilai tingkat kesehatan Bank pada PT BPR Harta Swadiri Pandaan. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 3(1), 54-63.
- Budiawan, D. A (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kekuatan Koersif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1).

- Clarita, P. (2014). Analisis efektivitas pemberian kredit dalam rangka Mengoptimalkan Alokasi Dana Bank (Studi Pada PT. Bank Jatim Cabang Batu Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 15(2).
- Fibriyanti, Y. V. (2018). Analisis sistem pengendalian internal pemberian kredit Pada PT Bank Daerah Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 3(2), 789-801.
- Hasibuan. (2022). Pengaruh jangka waktu, suku bunga dan jaminan pinjaman terhadap besarnya kredit macet pada PT. bank sumut. (studi kasus pada PT bank sumut kcp setiabudi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4 no. 1, (27-34).
- Indonesia, B. (1999). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Daerah.
- Indonesia, P. R. (2008). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.
- Ismail, Y. (2020). Kebijakan Pt. Bank Perkreditan Rakyat Pekanbaru Dalam Usaha Penyelamatan Dan Penyelesaian Kredit Bermasalah. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*. 3(2), 68-82.
- Juwita, M. (2022). Pemberian Kredit PT. BTPN Syariah, Tbk. Dalam Pendapatan Pedagang Kecil Wilayah Batununggal Kota Bandung. *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 2(2), 125-136.
- Kinanti Rahayu, D. K. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pt Btpn Mitra Usaha Rakyat Di Pasirian Lumajang(*Doctoral dissertation*, STIE Widya Gama Lumajang).

- Kristin, N. A. (2015). Analisis Terhadap Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada Bank Jatim (*Doctoral dissertation*, STIE Perbanas Surabaya).
- Lika, E. (2021). Analisis Keputusan Petani Dalam Pengambilan Kredit Sektor Pertanian Kecamatan Lamaknen Kabupaen Belu. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(Special Issue 2), 830-850.
- Mochtar, H. (2019). Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (kur) terhadap pendapatan usaha mikro pada PT. Bank Sulselbar kantor pusat makassar. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 2(2), 58-72.
- Nahda, N. A. (2014) Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Suku Bunga Pinjaman Terhadap Non Performing Loan (NPL) Pada Perbankan Dalam Menyalurkan Dana Kredit.
- Ningsih, I. A. (2013). Evaluasi Pengendalian Intern Dalam Pelaksanaan Sistem Dan Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas (Studi Pada Perusahaan Daerah, Bpr Bank Daerah Kota Madiun).
- Notasari, D. E. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Dan Perhitungan Bunga Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo.
- Nursyahriana, A. (2018). Analisis faktor penyebab terjadinya kredit macet di pt. bank tabungan negara (persero) tbk. cabang bontang. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)*, 3(4).
- Panggabean, N. H. M. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Pemberian Kredit Terhadap Pengelolaan Kredit Pada PT. Bank Sumut

Cabang Padangsidempuan (*Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area*).

Purwono, R. F. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Tabungan Negara (BTN) Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 594-601.

Puspita, E. H. (2018). Analisis sistem pemberian kredit dan pengawasan kredit serta factor penyebab terjadinya kredit macet pada PT. Bank Danamon Unit Manna Bengkulu. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 3(4), 876-901.

Putra, A. E. (2018). Analisis Pengendalian Intern Piutang Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada CV Bumi Tiara Abadi Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 14(4), 79-90.

Regar, R. (2016). Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah Studi Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 4(4).

Riono, S. B. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Kredit, Prosedur Pemberian Kredit, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(3), 375-386.

Sari, Y. P. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya*).

- Siregar, S. R. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit PNS Dengan Metode AHP DAN TOPSIS (Studi Kasus: PT. Bank Sumut Cabang Binjai). *JTIK (Jurnal Teknik Informatika Kaputama)*, 2(1), 35-45.
- Tamrin, H. A. (2018). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi Kredit Bermasalah pada PT BRI (*Persero*) Tbk. unit Solo kabupaten Pinrang.
- Undang-Undang, R. I. (1998). Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan. (*Lembaran Negara Republik Indonesia.*)
- Wahyuni, A. I. (2014). Peranan Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (*Studi Kasus Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Ah Nasution Bandung*) (Doctoral Dissertation, Universitas Widyatama).
- Yani, F. (2018). Analisis Tingkat Risiko Kredit Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan. (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Skripsi 2018*).

LAMPIRAN

Lampiran 1 kuesioner Penelitian

Pengantar Kuesioner

Medan, Juni 2023

Perihal : Permohonan dan Pengisian Kuesioner Penelitian

Lampiran : Kuesioner Penelitian

Kepada : Yth. Bapak/Ibu

Responden Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Pemberian Kredit dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kredit Macet PT Bank Sumut Medan Sunggal” , dengan ini saya mengajukan kuesioner penelitian di mana pengisian kuesioner tersebut ditujukan kepada Bapak/Ibu pegawai PT. Bank Sumut KCP Setia budi dan KCP Medan Sunggal. Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu selama ini. Kerahasiaan identitas Bapak/Ibu akan saya jaga sesuai dengan etika dalam penelitian ini.

Demikian permohonan saya, atas perhatian Bapak/Ibu dalam membantu penelitian ini, Saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,

AINI SELVIYA

NPM 198330115

Identitas Responden

Nama Nasabah :

Alamat Nasabah :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Umur Responden :

Daftar Pertanyaan

Bapak/Ibu dimohon memberikan tanggapan dengan cara dirumput (\surd). Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda rumput (\surd) pada pertanyaan di bawah ini menurut pendapat anda dan sesuai dengan kondisi yang dirasakan.

Terdapat 5 pilihan jawaban sebagai berikut.

STS (Sangat tidak setuju)

TS (Tidak setuju)

N (Netral)

S (Setuju)

SS (Sangat setuju)

DAFTAR PERTANYAAN**PEMBERIAN KREDIT (X1)**

No.	Daftar Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Terdapat Formulir Permohonan Kredit (FPK) untuk nasabah yang akan mengajukan permohonan kredit.					
2.	Data dan informasi yang didapatkan tentang kondisi nasabah untuk proses kredit, didasarkan pada kondisi nasabah yang sebenarnya.					
3.	Bagian analisis kredit melakukan wawancara pendahuluan dengan calon nasabah.					
4.	Adanya pemeriksaan kelengkapan dokumen persyaratan oleh bagian CS untuk dilampirkan bersama dengan Formulir Permohonan Kredit (FPK).					
5.	Adanya kontrol fisik aktiva dan catatan dalam proses permohonan kredit dan <i>on the spot</i> sebelum proses kredit.					

6.	Adanya survey sebelum proses kredit selanjutnya dilakukan yang meliputi: Survey kegiatan usaha nasabah dan lokasi usahanya.					
7.	Dilakukan pemeriksaan jaminan kreditnya yang meliputi fisik, lokasi, transaksi nilai beli, nilai jual kembali, dan nilai bukunya.					
8.	Kunjungan ke lokasi nasabah yang bersangkutan kemudian dibuatkan laporan hasil kunjungan.					
9.	Hasil analisis terhadap nasabah selalu dibuatkan laporan terlebih dahulu sebelum disetujui oleh pimpinan cabang untuk pengambilan keputusan kredit.					
10.	Semua kredit yang diberikan oleh analisis kredit atau kepala cabang selalu dibuatkan ikatan perjanjian yang lengkap serta Pencairan fasilitas kredit bisa dilakukan jika seluruh persyaratan telah terpenuhi.					

TINGKAT SUKU BUNGA (X2)						
No.	Daftar Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	PT. Bank Sumut senantiasa memberikan suku bunga kepada nasabah yang mengambil kredit. Dan Tingkat suku bunga yang diberikan oleh PT. Bank Sumut cukup terjangkau oleh masyarakat.					
2.	Tingkat suku bunga PT. Bank Sumut telah mengikuti standar bunga yang ditetapkan pemerintah.					
3.	Nasabah tidak merasa keberatan dengan suku bunga kredit yang diberikan oleh PT. Bank Sumut tidak membebankan suku bunga tinggi seperti lintah darat.					
4.	Nasabah lebih memilih untuk melakukan kredit di PT. Bank Sumut yang suku bunganya lebih rendah dari lembaga keuangan lain.					
5.	Jika dibandingkan dengan lembaga keuangan lain, suku bunga kredit di PT. Bank Sumut cenderung lebih rendah.					
6.	Tingkat suku bunga PT. Bank Sumut lebih rendah dari suku bunga di lembaga keuangan lainnya dan suku bunga yang dibebankan oleh PT. Bank Sumut sudah disesuaikan dengan jumlah kredit nasabah.					
7.	Tingkat suku bunga yang dibebankan oleh PT. Bank Sumut telah disesuaikan dengan kemampuan nasabah yaitu nasabah PT. Bank Sumut					

KREDIT MACET (Y)						
No.	Daftar Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Adanya tunggakan pembayaran angsuran pokok yang telah melampaui hingga 90 hari dari tanggal jatuh tempo.					
2.	Adanya surat pemberitahuan peringatan mengenai pembayaran angsuran pokok.					
3.	Jika sampai jatuh tempo dan tidak bisa membayar maka nasabah telah melanggar kontrak perjanjian kredit oleh pihak bank.					
4.	Terdapat perpanjangan perjanjian kontrak kredit yang dilakukn nsabah kepada pihak bank tersebut.					
5.	Adanya kerugian yang dialami oleh pihak bank apabil nasabah tidak melakukan pembayaran pokok angsuran.					
6.	Adanya penyelesaian atau pelunasan angsuran dngan agunan (barang jaminan).					
7.	Terdapat dokumen yang menindak lanjutin mengenai kredit macet yang dilakukan oleh pihak bank tersebut.					

Lampiran 2 Data Sampel dari variabel penelitian

PEMBERIAN KREDIT (X1)										TINGKAT SUKU BUNGA (X2)						KREDIT MACET (Y)								
3	5	4	4	1	3	4	3	2	4	3	4	5	4	2	4	4	2	4	5	4	4	3	4	
4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	4	5	5	2	4	5	4	4	5	2	3	5	5	4	
5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	2	5	3	5	4	2	4	5	4	4	2	4	3	5	
4	4	3	3	4	5	2	4	5	5	3	5	4	5	3	5	5	3	5	5	4	5	2	5	
3	5	2	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	2	5	5	4	5	5	2	5	5	
5	3	4	4	5	5	3	2	5	5	5	3	5	2	5	4	2	5	3	5	5	4	2	5	
4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	2	3	5	2	5	3	5	5
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	
4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	
4	4	5	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	3	4	4	5	
3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	
4	5	4	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	5	
4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	2	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	2	
4	4	5	4	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	
3	4	4	4	3	4	2	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	
4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	5	4	
4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	
4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	
4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	3	4	4	5	4	4	4	
5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	
4	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	5	4	4	3	
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	3	4	4	5	
4	4	5	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	
5	2	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	3	
4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	5	5	4	4	
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	5	
4	2	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	2	4	3	3	5	4	2	4	5	4	4	3	

Lampiran 3 Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1
Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	22	68,8
Perempuan	10	31,3
Jumlah	32	100%

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2023)

Tabel 4. 2
Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentasi (%)
19-24 tahun	24	75%
25-35 tahun	1	3,1%
36-44 tahun	2	6,3%
< 44 tahun	5	15,6%
Total	32	100%

Sumber: Data Primer diolah peneliti (2023)

Tabel 4. 3
Tempat Tinggal Responden

Tempat Tinggal	Frekuensi	Presentasi (%)
Di kota medan	26	81,3%
Di Luar kota medan	6	18,8%
Total	32	100%

Sumber: Data Primer diolah peneliti (2023)

Tabel 4. 4
Tabulasi Data Responden Variabel Pemberian kredit (X1)

No Item	Alternatif Jawaban										Total	
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	25 %	27	71,9%	1	3,1%	0	0%	0	0%	32	100%
2	9	28,1%	27	71,9%	1	3,1%	0	0%	0	0%	32	100%
3	8	25%	21	65,6%	2	6,3%	1	3,1%	0	0%	32	100%
4	9	28,1%	22	68,8%	1	3,1%	0	0%	0	0%	32	100%
5	12	37,5%	17	53,1%	1	3,1%	1	3,1%	1	3,1%	32	100%
6	13	40,2%	17	53,1%	1	3,1%	1	3,1%	0	0%	32	100%
7	12	38,7%	19	61,3%	0	0%	0	0%	0	0%	32	100%
8	13	41,9%	16	51,6%	1	3,2%	1	3,2 %	0	0%	32	100%
9	15	46,9%	15	46,9%	1	3,1%	1	3,1%	0	0%	32	100%
10	11	34,4%	19	59,4%	1	3,1%	1	3,1%	0	0%	32	100%

Tabel 4.6
Tabulasi Data Responden Tingkat Suku Bunga (X2)

No Item	Alternatif Jawaban										Total	
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	41,9%	15	48,4%	3	9,7%	0	0%	0	0%	32	100%
2	13	40,6%	17	53,1%	1	3,1%	1	3,1%	0	0%	32	100%
3	12	38,7%	18	58,1%	1	3,2%	0	0%	0	0%	32	100%
4	12	37,5%	14	43,8%	5	15,6%	1	3,1%	0	0%	32	100%
5	8	25 %	19	59,4%	5	15,6%	0	0%	0	0%	32	100%
6	9	28,1%	20	62,5%	3	9,4%	0	0%	0	0%	32	100%
7	8	25 %	19	59,4%	5	15,6%	0	0%	0	0%	32	100%

Sumber: Data Primer diolah peneliti (2023)

Tabel 4.7
Tabulasi Data Responden Variabel Kredit Macet (Y)

No Item	Alternatif Jawaban										Total	
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	28,1%	21	65,6%	2	6,3%	0	0%	0	0%	32	100%
2	12	38,7%	17	54,8%	2	6,5%	0	0%	0	0%	32	100%

3	9	28,1%	21	65,6%	1	3,1%	1	3,1%	0	0%	32	100%
4	9	28,1%	22	68,8%	1	12,5%	0	0%	0	0%	32	100%
5	12	37,5%	16	50%	4	15,6%	0	0%	0	0%	32	100%
6	11	34,4%	20	62,5%	1	3,1%	0	0%	0	0%	32	100%
7	11	34,4%	18	56,3%	3	9,4%	0	0%	0	0%	32	100%

Sumber: Data Primer diolah peneliti (2023)

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Pemberian kredit

Variabel	R Hitung	R Tabel	Sign(two tailed)	Keterangan
X1.1	0,527	0,349	0,000	Valid
X1.2	0,463	0,349	0,000	Valid
X1.3	0,550	0,349	0,000	Valid
X1.4	0,574	0,349	0,000	Valid
X1.5	0,693	0,349	0,000	Valid
X1.6	0,583	0,349	0,000	Valid
X1.7	0,499	0,349	0,000	Valid
X1.8	0,666	0,349	0,000	Valid
X1.9	0,592	0,349	0,000	Valid
X1.10	0,588	0,349	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas Tingkat Suku Bunga

Variabel	R Hitung	R Tabel	Sign(two tailed)	Keterangan
X2.1	0,520	0,349	0,000	Valid
X2.2	0, 540	0,349	0,000	Valid
X2.3	0,550	0,349	0,000	Valid
X2.4	0,465	0,349	0,000	Valid
X2.5	0,437	0,349	0,000	Valid
X2.6	0,539	0,349	0,000	Valid
X2.7	0,581	0,349	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas Kredit Macet

Variabel	R Hitung	R Tabel	Sign(two tailed)	Keterangan
Y.1	0,435	0,349	0,000	Valid
Y.2	0, 409	0,349	0,000	Valid
Y.3	0,483	0,349	0,000	Valid
Y.4	0,362	0,349	0,000	Valid
Y.5	0,452	0,349	0,000	Valid
Y.6	0, 415	0,349	0,000	Valid
Y.7	0,487	0,349	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26

Tabel 4. 11
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	24

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26

Tabel 4. 12
Data Reliabilitas

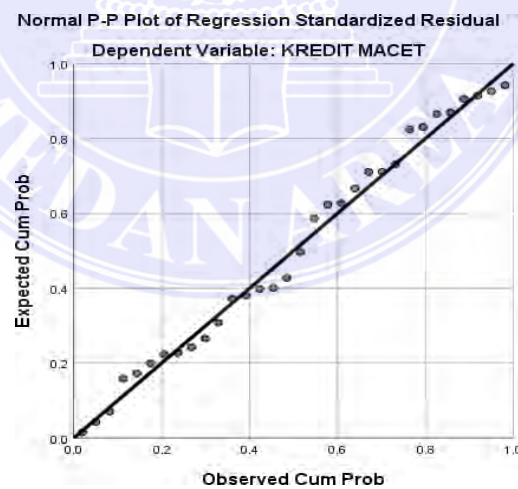
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	92.1875	68.351	.215	.770
X1.2	92.1563	69.878	.028	.780
X1.3	92.1875	64.867	.376	.762
X1.4	92.1250	64.823	.505	.757
X1.5	92.4063	60.314	.655	.743
X1.6	92.1875	63.319	.427	.758
X1.7	92.2500	65.613	.271	.768
X1.8	92.1563	62.588	.514	.753
X1.9	92.0938	62.023	.515	.752
X1.10	92.1875	64.157	.484	.757
X2.1	92.3125	65.319	.340	.764
X2.2	92.1563	63.878	.442	.758
X2.3	92.0313	66.805	.295	.767
X2.4	92.4063	64.701	.299	.767
X2.5	92.5938	64.055	.376	.762
X2.6	92.3750	68.306	.114	.777
X2.7	92.5313	63.934	.358	.763
Y.1	92.3750	67.145	.195	.773
Y.2	92.2813	68.338	.125	.776
Y.3	92.2813	65.886	.289	.767
Y.4	92.4063	69.926	.003	.784
Y.5	92.2813	65.628	.326	.765
Y.6	92.3750	67.339	.193	.772
Y.7	92.1250	68.500	.112	.777

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26

Tabel 4. 13
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71546788
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.075
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26



Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas menggunakan grafik *Normal p-plot*

Tabel 4. 194
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.124	1.662		.941
	PEMBERIAN KREDIT	.061	.044	.303	.174
	TINGKAT SUKU BUNGA	-.043	.064	-.146	.509

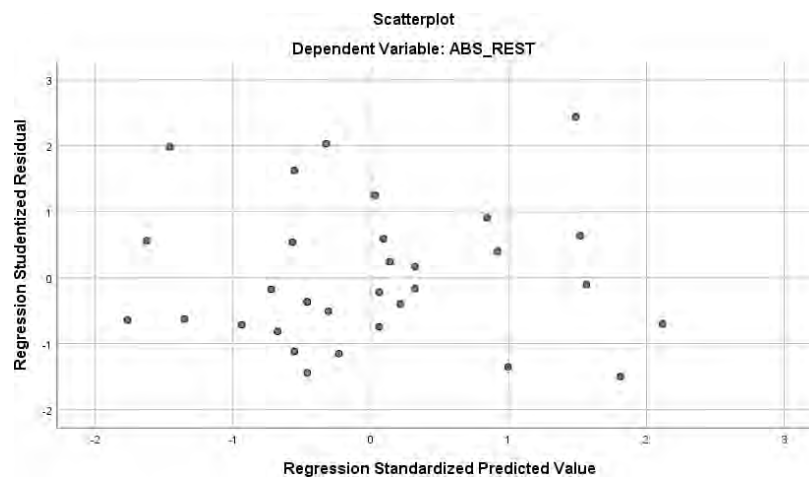
a. Dependent Variable: ABS_REST

Tabel 4. 15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.326	3.189			
	PEMBERIAN KREDIT	.111	.084	.234	.681	1.469
	TINGKAT SUKU BUNGA	.325	.123	.464	.681	1.469

a. Dependent Variable: KREDIT MACET

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26



Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26

Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot

Tabel 4. 16
Hasil Uji Regresi linier berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.326	3.189		4.493	.000
	PEMBERIAN KREDIT	.111	.084	.234	2.332	.003
	TINGKAT SUKU BUNGA	.325	.123	.464	2.646	.013

a. Dependent Variable: KREDIT MACET

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26

Tabel 4. 17
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.326	3.189		4.493	.000
	PEMBERIAN KREDIT	.111	.084	.234	2.332	.003
	TINGKAT SUKU BUNGA	.325	.123	.464	2.646	.013

a. Dependent Variable: KREDIT MACET

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26

Tabel 4. 18
Hasil Uji signifikansi simultan (uji F)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.991	2	29.496	9.376	.001 ^b
	Residual	91.228	29	3.146		
	Total	150.219	31			

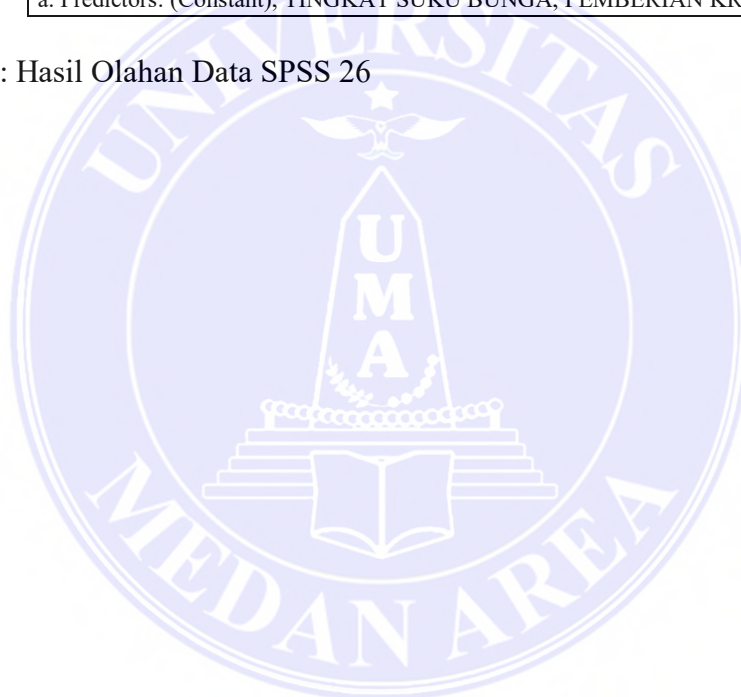
a. Dependent Variable: KREDIT MACET
b. Predictors: (Constant), TINGKAT SUKU BUNGA, PEMBERIAN KREDIT

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26


Tabel 4. 19
Hasil Uji Koefisien determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.793	.851	.77045
a. Predictors: (Constant), TINGKAT SUKU BUNGA, PEMBERIAN KREDIT				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26



Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kualan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7565378, 7569148, 7564348, 7566781, Fax. (061) 7566998
Kampus II : Jl. Sei Selayu No. 70 A/II, Setia Blvd, No. 790 Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ.medan@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id Email Fakultas: ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 438/FEB/A/02.2/V/2023 04 Mei 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Reasearch / Survey

Kepada Yth,
PT Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda


Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/I, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami:

Nama : AINI SELVIYA
NPM : 198330115
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Pemberian Kredit dan Suku Bunga terhadap Kredit Macet pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda.

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak/Ibu pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di instansi perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

Rana Pathinah Ananda S.E, M.Si

Tembusan:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian



Bank SUMUT
Memberikan Pelayanan Terbaik

MEDAN ISKANDAR MUDA
 Jl. Iskandar Muda No. 49 Medan
 Phone : (061) 4575226
 Facsimile : (061) 4575280

KANTOR PUSAT
 Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
 Phone : (061) 415 5100 – 451 5100
 Facsimile: (061) 414 2937 – 451 2652

Nomor : 0441/KC18/Ops/L/2023
 Lampiran : -

Kepada Yth:
Universitas Medan Area
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Di
 Tempat

Hal: Permohonan Izin Riset

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan surat Izin Riset Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Nomor: 528/FEB/A/02.2/V/2023, perihal tersebut diatas dengan informasi sebagai berikut:

No	Nama	NPM	Program Studi	Judul
1	Aini Selviya	198330115	Akuntansi	"Pengaruh Pemberian Kredit dan Suku Bunga terhadap Kredit Macet Pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda Medan"

Dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan izin riset di **Kantor Cabang Iskandar Muda** kami **Setujui** dan mempedomani surat dari Divisi Sumber Daya Manusia No 045/DSDM-UTC/L/2018 tanggal 19 Februari 2018 perihal Mekanisme Riset dan PKL di PT Bank Sumut.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami
 Pemimpin Operasional,

 Ronny
 NPP.1545.031079.010706